

Laporan Indeks Inovasi Daerah

Nama SKPD / Kelompok	:	DSPPPAPMD
Nama Inovasi	:	DEKELA (DESA/KELURAHAN LAYAK ANAK)
Tahapan Inovasi	:	Penerapan
Inisiator Inovasi Daerah	:	Erni Ariyani, A.Md.Keb (Masyarakat)
Bentuk Inovasi	:	Tata Kelola
Inovasi Dimulai	:	03 January 2022
Latar Belakang	:	Anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran penting dalam pembangunan nasional wajib mendapatkan perlindungan dari negara sesuai dengan ketentuan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa anak berhak atas perlindungan dan kekerasan.
		Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, posisi anak tidak setara dengan orang dewasa. Anak dipandang dan ditempatkan sebagai manusia masyarakat kelas tiga, karena pandangan tersebut anak rentan mengalami diskriminasi, kekerasan dan pengabaian terhadap eksistensi anak dalam keidupan sosial dan bernegara. Banyak faktor yang membentuk dan ikut mempengaruhi terbentuknya sistem budaya, sosial, hingga bernegara yang mengabaikan atau menempatkan anak sebagai manusia kelas tiga.
		Salah satu isu prioritas “ Belum optimalnya pemenuhan hak anak dalam kehidupan masyarakat baik dari orang tua, masyarakat maupun pemerintah” sesuai dengan UU No. 35 tahun 2014 tentang Perubahan atas UU 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
Permasalahan (Hulu)	:	<ol style="list-style-type: none">a. Masih adanya diskriminatif terhadap anakb. Belum terbangunnya kepedulian dan kerjasama para pihak dalam rangka pemenuhan hak dan perlindungan anak di level desa.c. Masih ada kekerasan terjadi pada anak.d. Belum ada model pembelajaran di desa yang berpihak kepada anak.e. Belum terbentuk Komisi Perlindungan Anak di Desa.f. Anak belum diikutsertakan untuk terlibat dalam perencanaan pembangunan.
Metode & Strategi Pemecahan Masalah	:	Dalam rangka mewujudkan desa yang peduli hak dan perlindungan terhadap anak perlu dimulai dari tingkat terbawah dalam struktur pemerintahan yaitu dimulai dari tingkat desa yaitu diwujudkan dengan nama DEKELA yaitu Desa/Kelurahan Layak Anak. DEKELA mereplikasi dari Depan yang dimulai dengan 3 desa percontohan dan dikembangkan dengan DEKELA untuk menunjang penilaian kabupaten/kota layak anak

Manfaat atau
Dampak Hilir

- : 1. Adanya kepedulian dan kerjasama para pihak dalam rangka pemenuhan hak dan perlindungan anak di level desa, sehingga melahirkan anak yang kreatif.
2. Adanya wadah bagi anak dalam partisipasi terhadap pembangunan di desa.
3. Mewujudkan pusat Informasi yang layak dalam menunjang tumbuh kembang anak.
4. Mewujudkan delegasi anak dalam musrenbang Desa.
5. Adanya komisi perlindungan anak di Desa.

Isian Indikator :

No.	Indikator	Keterangan	Parameter	Bobot	Bukti Dukung
1	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah/Peraturan Daerah	9.00	Ada
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Jumlah SDM yang mengelola inovasi (Tahun Terakhir)	1-10 SDM	2.00	Ada
3	Dukungan Anggaran	Anggaran inovasi daerah dalam APBD dengan tahapan inisiasi (penyampaian ide, rapat, proposal, penulisan kajian), uji coba (pilot project), perekayaan, laboratorium lapangan, dan sejenisnya), dan penerapan (penyediaan sarana prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bimtek, urusan jenis layanan)	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	4.00	Ada
4	Penggunaan IT	Penggunaan IT dalam pelaksanaan inovasi yang diterapkan		-	N/A
5	Bimtek Inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, atau kegia	1.00	Ada

6	Program Dan Kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah		-	N/A
7	Keterlibatan aktor inovasi	Keikutsertaan unsur stakeholder dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)		-	N/A
8	Pelaksana inovasi daerah	Penetapan tim pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana namun tidak ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	1.00	Ada
9	Jejaring Inovasi	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)		-	N/A
10	Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)		-	N/A
11	Pedoman Teknis	Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/manual book		-	N/A
12	Kemudahan informasi Layanan	Kemudahan mendapatkan Informasi layanan		-	N/A
13	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Waktu yang diperlukan untuk memperoleh proses penggunaan hasil inovasi	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari keatas	2.00	Ada
14	Penyelesaian layanan pengaduan	Rasio penyelesaian pengaduan dalam tahun terakhir		-	N/A
15	Online Sistem	Jaringan prosedur yang dibuat secara daring (2 tahun terakhir)		-	N/A
16	Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain (T-2 sampai dengan T-1)		-	N/A
17	Kecepatan Inovasi	Satuan waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah		-	N/A
18	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat inovasi daerah		-	N/A
19	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)		-	N/A

20	Kualitas Inovasi Daerah	Kualitas inovasi daerah dapat dibuktikan dengan video penerapan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)		-	N/A
----	-------------------------	---	--	---	-----